**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Deskripsi Kemampuan Penguasaan Abjad Jari Murid Tunarungu Kelas Dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa Sebelum Penggunaan Media Gambar**

Untuk mengetahui gambaran kemampuan penguasaan abjad jari murid tunarungu kelas dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa dilakukan melalui tes awal.Dengan itu diketahui kemampuan penguasaan abjad jari murid tunarungu kelas dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa sebelum diterapkan media gambar. Adapun hasil tes awal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Skor Kemampuan Penguasaan Abjad Jari Murid Tunarungu Kelas Dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa Sebelum Penggunaan Media Gambar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial Murid** | **Skor Tes Awal** |
| 1 | SR | 8 |
| 2 | SL  | 9 |
| 3 | IK | 10 |
|  4 TA |  9 |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil tes awal menunjukan: SR memperoleh hasil 8, SL memperoleh hasil 9, IK memperoleh hasil10 dan TA memperoleh hasil 9.

Berdasarkan perhitungan hasil tersebut di atas maka,untuk mengetahui gambaran kemampuan penguasaan abjad jari murid tunarungukelas dasar IVSLB Yayasan Pendidikan BungaBiraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa sebelum diberikan pembelajaran dengan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Kategori Kemampuan Penguasaan Abjad JariMurid Tunarungu Kelas Dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa Sebelum PenggunaanMedia Gambar.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial Murid** | **Nilai** | **Kategori** |
| 1 | SR | 40 | Kurang Mampu |
| 2 | SL | 45 | KurangMampu |
| 3 | IK | 50 |  Kurang Mampu |
| 4 | TA | 45 | KurangMampu |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil tes awal menunjukan: SR memperoleh nilai 40,SL memperoleh nilai 45, IK memperoleh nilai50 dan TA memperoleh nilai 45. Nilai tersebut apabila di konversikan dengan kategori maka dari semua jumlah murid tunarungukelas dasar IVSLB Yayasan Pendidikan BungaBiraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa pada tes awal memiliki nilai kemampuan penguasaan abjad jari dari keempat murid tunarungu dikategorikan kurang mampu. Lebih jelasnya apabila di visualisasikan dalam diagram batang sebagai berikut:

**Murid Tunarungu Kelas Dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec.Bontonompo Kab. Gowa Sebelum Penggunaan Media Gambar.**

**Diagram 4.1 Visualisasi Kemampuan Penguasaan Abjad Jari Murid TunarunguKelas Dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa Sebelum PenggunaanMedia Gambar**

1. **Deskripsi Kemampuan Penguasaan Abjad JariMurid TunarunguKelas Dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa Setelah PenggunaanMedia Gambar.**

Berikut ini dipaparkan detail hasil tes akhir yang merupakan gambaran kemampuan penguasaan abjad jari murid tunarungukelas dasar IVSLBYayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.Tes akhir dilaksanakan setelah pembelajaran dilaksanakan selama satu bulan dengan empat kali pertemuan. Materi dan soal – soal tes yang diberikan kepada murid selama 6 kali pertemuan dalam sebulan dengan media gambar itu, sama dengan materi dan soal – soal tes yang diberikansebelum penerapanmedia gambar.

Adapun data kemampuan penguasaan abjad jari murid tunarungukelas dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa setelah pembelajaran abjad jari dengan media gambar itu sebagai berikut:

**Tabel 4.3SkorKemampuan Penguasaan Abjad JariMurid TunarunguKelas Dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa SetelahPenggunaanMedia Gambar.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **SkorTes Akhir** |
| 1. | SR | 15 |
| 2. | SL | 16 |
| 3. | IK | 16 |
| 4 |  TA | 17  |

Tabel diatas menunjukkan, bahwa berdasarkan skortes akhirSR memperoleh skor15, SL memperoleh skor16, IK memperoleh skor 16 dan TA memperoleh skor 17.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan penguasaan abjad jari murid tunarungukelas dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa setelah penggunaanmedia gambardapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.4 Kategori Kemampuan Penguasaan Abjad JariMurid TunarunguKelas Dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa SetelahPenggunaanMedia gambar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial Murid** | **Nilai** | **Kategori** |
| 1 | SR | 75 | Mampu |
| 2 | SL | 80 | Mampu |
| 3 | IK | 80 | Mampu |
| 4 | TA | 85 | Sangat Mampu |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil tes akhirmenunjukan: SR memperoleh nilai75, SL memperoleh nilai 80, IK memperoleh nilai 80 dan TA memperoleh nilai 85. Nilai tersebut apabila di konversikan ke kategori maka SR, SL dan IK termasuk kategori mampu, sedangkan TA termasuk kategori sangat mampu. Lebih jelasnya apabila di visualisasikan dalam diagram batang sebagai berikut:

**Murid Tunarungu Kelas Dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec.Bontonompo Kab. Gowa Setelah Penggunaan Media Gambar.**

**Diagram 4.2 Visualisasi Kemampuan Penguasaan Abjad Jari Murid TunarunguKelas Dasar IVSLB Yayasan PendidikanBunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa Setelah PenggunaanMedia Gambar**

1. **Deskripsi Peningkatan Kemampuan Penguasaan Abjad Jari Pada Murid TunarunguKelas Dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa Setelah PenggunaanMedia Gambar**

Pertanyaan penelitian ini adalah : Apakah ada peningkatan kemampuan penguasaan abjad jari murid tunarunguKelas Dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa setelah penerapanMedia gambar?Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar murid tunarunguKelas Dasar IVSLB Yayasan PendidikanBunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa setelah media gambar digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabeldibawah ini :

**Tabel 4.5. Perbandingan Hasil Tes Awal dan Hasil Tes Akhir Kemampuan Penguasaan Abjad jari Murid TunarunguKelas Dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa**

|  |
| --- |
| **No.Nama SiswaTes AwalTes Akhir Keterangan** |
| 1. SR4075 Meningkat
 |
| 1. SL4580 Meningkat
 |
| 1. IK50 80 Meningkat
 |
| 1. TA 45 85 Meningkat
 |

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan dalam tabel 4.5.menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan penguasaan abjad jarimurid tunarungu setelah penggunaanmedia gambar yang dapat dilihat pada nilai yang diperoleh murid.Untuk lebih jelasnya, peningkatan dari tes awal ke tes akhir dapat dilihat pada diagram 4.3.berikut ini:

**Murid Tunarungu Kelas Dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec.Bontonompo Kab. Gowa Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Gambar.**

**Diagram 4.3** **Visualisasi PerbandinganHasil Tes Awal dan Hasil Tes Akhir Kemampuan Penguasaan Abjad Jari Murid TunarunguKelas Dasar IV SLB Yayasan PendidikanBunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa**

Berdasarkan diagram 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan murid Kelas Dasar IVSLB Yayasan PendidikanBunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa dari tes awal dan tes akhir mengalami peningkatan, dilihat dari perbedaan nilai yang diperoleh yaitu nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest.

1. **Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis pada pembelajaran abjad jari murid tunarungukelas dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa menunjukkan, bahwa penerapanmedia gambar dalam pembelajaran abjad jari bagi murid tunarungukelas dasar IV dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Sebelum menggunakan media gambar dalam pembelajaran abjad jari, dari semua jumlah murid tunarungukelas dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa pada tes awal memiliki nilai kemampuan penguasaan abjad jari yang dikategorikan kurang mampu.Namun, setelah penerapanmedia gambar dalam pembelajaran abjad jari, keempat murid tersebut telah memperlihatkan peningkatan.Pada tes akhir dari empat murid menunjukkan nilai hasil belajar yang dikategorikan meningkat untuk penguasaan abjad jari murid tunarungukelas dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowamurid semakin bergairah dalam belajar karena terlibat langsung dalam belajar abjad jari. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik murid sangat berpengaruh pada perolehanhasil belajar murid, kelebihan media gambar yaitu media gambar selain dapat meningkatkan hasil belajar murid, juga dapat membangkitkan gairah belajar pada murid.

Berkaitan dengan penggunaan metode dalam pembelajaran, tergantung pada banyak faktor, utamanya faktor guru.Kemampuan dan kondisi alat pendengarannya yang terbatas, ketersediaan fasilitas belajar, situasi lingkungan, tujuan pembelajaran, kemampuan guru, dan masih banyak faktor lainnya mempunyai pengaruh bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.Apapun metode yang dipakai guru untuk digunakan dalam pembelajaran utamanya harus mempertimbangkan hasil yang harus dicapai murid.Setiap metode memiliki kekuatan dan kelemahannya, maka hendaknya guru menggunakan beberapa metode secara bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka diperoleh gambaran kemampuan belajar abjad jari pada murid tunarungu kelas dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa sebelum penggunaan media gambar. Sebelum penggunaan media gambar diperoleh skor dari keempat murid yaitu:

1. SR memperoleh skor (8),murid ini tidaktepat memperagakan abjad jari dengan sempurna, huruf itu adalah huruf;A = masih ada salah satu jari tangan yang terbuka sehingga peragaan huruf A tidak sempurna, B = ibu jari masih terbuka sejajar dengan jari-jari lainnya, C = peragaan tidak sempurnah, karena lengkungan jari jari tangan tidaksesuai dengan C, D = peragaan huruf D tidak sesuai dengan huruf sebenarya karena jari telunjuk dengan ibu jari bertemu sedangkan jari laingnya terpisah, H = bentuk ketiga jari tangan (ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah lurus sejajar), I = jari keninkin tidak lurus dengan sempurna, L = bentuk huruf ini tidak sempurna karena ketiga jari tangan tidak rapat pada telapak tangan, M = cara memperagakan huruf M tidak sempurna, N = cara memperagakan huruf N mirip dengan huruf M, P = cara peragaan tidak sempurna karena kedua jari tangan tidak terbentuk dengan sempurna, R = cara peragaan tidak sempurna karena jari tengah tidak lurus, S = murid tidak tepat memperagakan huruf ini.
2. SL Memperoleh skor (9), murid ini tidak tepat memperagakan abjad jari dengan sempurna, huruf itu adalah huruf ; B = peragaan huruf B tidak sempurna karena jari tangan tidak sesuai dengan abjad yang diperagakan, C = lengkungan jari tangan tidak sempurna, D = lengkungan jari telunjuk tidak bertemu sehingga lengkungan jari menyerupai dengan huruf C, F = huruf ini murid tidak dapat memperagakan, I = jari keningkin dengan jari manis seakan-akan lurus, J = peragaan kurang tepat karena jari tengah jari tengah lurus bersama jari telunjuk, L = bentuk huruf L tidak sempurna , karena jari telunjuk tidak lurus dengan sempurna, M = cara memperagakan hanya mengepal saja, O = peragaan huruf ini tidak sempurna karena cara peragaan menyerupai huruf Y, R = peragaan kurang tepat karena jari manis lurus mengikuti jari tengah, T = peragaan tidak sempurna karena jari tangan hanya dikepalkan saja.
3. IK memperolehskor (10), murid ini tidak tepat memperagakan abjad jari dengan sempurna, huruf itu adalah huruf ; B = peragaan huruf B tidak jelas karena semua jari tangan terbuka, E = peragaan huruf ini tidak sesuai dengan bentuk huruf sebenarnya, F = Jari-jari tangan tidak melengkung dengan sempurna, G = ibu jari tidak mengikuti bentuk jari telunjuk, I = peragaan salah karena jari telunjuk yang ditegakkan, K = murid tidak dapat memperagakan huruf ini, M = peragaan tidak sesuai karena semua jari tangan dikepalkan, N = peragaan tidak sesuai karena semua jari tangan dikepalkan, R = peragaan tidak sempurna karena jari telunjuk dengan jari tengah tidak berimpit, T = peragaan tidak sempurna karena jari tangan hanya dikepalkan saja.
4. TA Memperolehskor (9), murid ini tidak tepat memperagakan abjad jari dengan sempurna, huruf itu adalah huruf ; A = peragaan tidak sesuai karena ibu jari tidak melengkung, D = lengkungan jari telunjuk tidak bertemu sehingga lengkungan jari menyerupai dengan huruf C, G = peragaan tidak sempurna karena ibu jari tidak melengkung, J = peragaan huruf ini tidak sempurna karena cara menggerakkan dengan cara berlawanan arah, K = murid tidak dapat memperagakan huruf ini, L = cara peragaan tidak sesuai karena ibu jari dikepalkan, M = cara peragaan tidak sesuai karena semua jari tangan dikepalkan, O = bentuk huruf O tidak sempurna karena lengkungan .jari tangan terlalu rapat, Q = Bentuk jari-jari tangan tidak sempurna, R = peragaan jari telunjuk dengan jari tengah hanya berdiri tegak, S = kepalan tidak sempurna dalam peragaan huruf ini.

Kemudian setelah pembelajaran dengan penggunaan media gambar diperoleh gambaran penguasaan abjad jari yaitu :

1. SR memperolehskor (15), murid ini tidak tepat memperagakan abjad jari dengan sempurna, huruf itu adalah huruf ; H = bentuk ketiga jari tangan (ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah lurus sejajar), I = jari kelingking tidak lurus dengan sempurna, M = cara memperagakan huruf M tidak sempurna, P = cara peragaan tidak sempurna karena kedua jari tangan tidak terbentuk dengan sempurna, S = Huruf ini murid tidak dapat memperagakan.
2. SL memperolehskor (16), murid ini tidak tepat memperagakan abjad jari dengan sempurna, huruf itu adalah huruf ; F = peragaan huruf F jari tangan menyerupai huruf D, L = peragaan huruf ini tidak sesuai karena sebagian jari tangan tidak melengkung, Q = peragaan kurang sempurna karena tidak semua jari tangan melengkung, R = tidak dapat memperagakan huruf ini.
3. IK memperolehskor (16), murid ini tidak tepat memperagakan abjad jari dengan sempurna, huruf itu adalah huruf ; F = jari keningkin tidak diluruskan, G = peragaan tidak sempurna karena ibu jari tidak melengkung, I = jari kelingking tidak lurus dengan sempurna, K = ketiga jari tangan tidak melengkung dengan sempuna.
4. TA memperolehskor (17), murid ini tidak tepat memperagakan abjad jari dengan sempurna, huruf itu adalah huruf ; G = peragaan tidak sempurna karena ibu jari tidak melengkung, J = peragaan huruf ini tidak sempurna karena cara menggerakkan dengan cara berlawanan arah, R = peragaan huruf R ibu jari mengikuti bentuk jari telunjuk.

Dari hasilskor di atas dikonversi kedalam nilai.Maka diperoleh nilai kemampuan belajar sebelum dan setelah penggunaan media gambar.

Data tersebut di atas dapat diartikan bahwa dari keempat murid memperoleh hasil tes akhir lebih tinggi dari hasil tes awal sehingga dapat dikatakan bahwa ada peningkatan kemampuan belajar abjad jari murid tunarungu kelas dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa. Murid SR memperoleh nilaihasil (40), SL Memperoleh nilai hasil (45), IK memperoleh nilai hasil (50), dan TA memperoleh nilai hasil(45). Kemudian setelah pembelajaran dengan penggunaan media gambar diperoleh gambaran kemampuan belajar abjad jari yaitu, SRmemperoleh nilai hasil (75), SL memperoleh nilai hasil (80), IK memperoleh nilai hasil (80), dan TA memperoleh nilai hasil (85).

Berdasarkan uraian di atas, hal tersebut menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan belajar abjad jari pada murid tunarungu kelas dasar IVSLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowasetelah penggunaan media gambar. Dalam artian penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar murid tunarungu kelas dasar IV SLB Yayasan Pendidikan Bunga Biraeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa.